

Aplikasi Penelitian Mixed Method (Metode Campuran) dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Mufid, S.Ag., SS., M.Hum

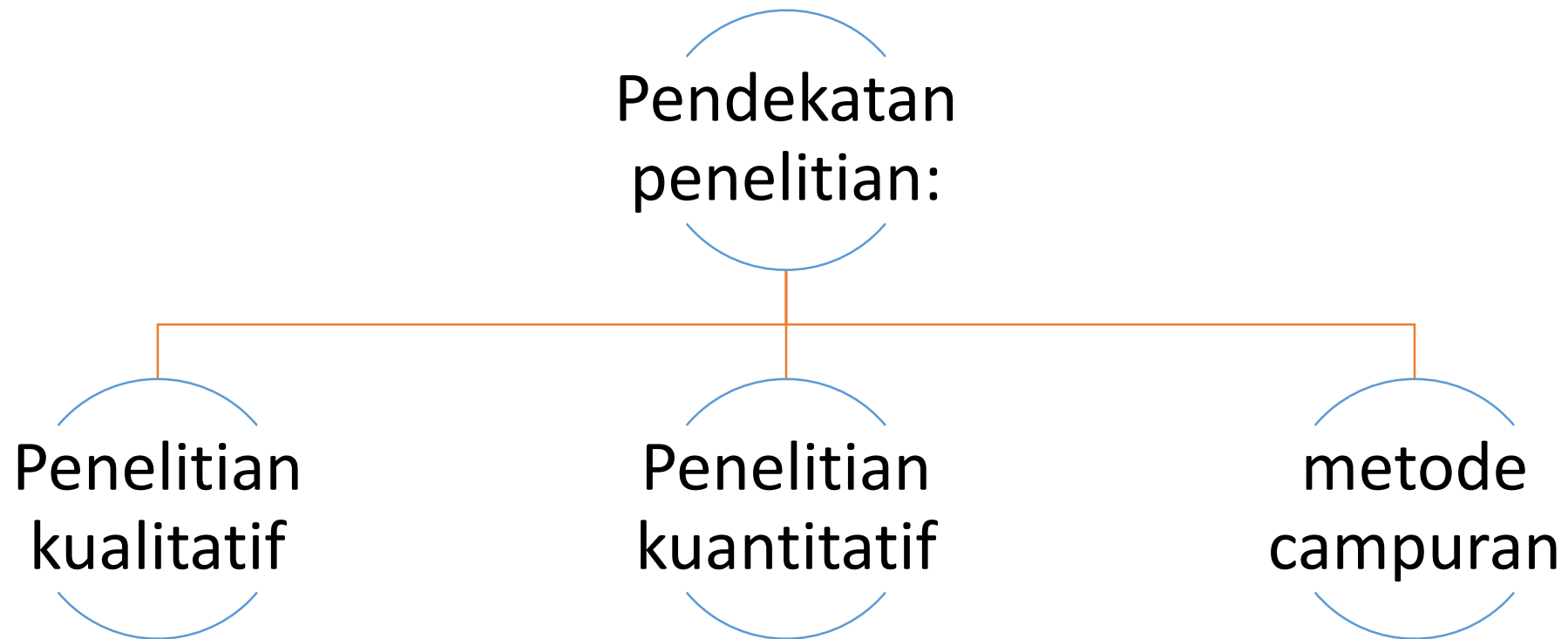
Pelatihan Soft Skills bagi Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tanggal 14 Oktober 2017

Pendahuluan

- Tiga gerakan metodologis dalam proyek penelitian ilmu sosial dan perilaku : kuantitatif (analisis angka), kualitatif (analisis data naratif), dan metode campuran (penggabungan dua jenis data) (Tashakkori, A. (2007)).
- Metode campuran digunakan sebagai pendekatan ilmu sosial dan perilaku selama lebih dari tiga dekade (Fidel, R. (January 01, 2008)).
- Namun, metode campuran belum lazim digunakan dalam penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan belum dibahas secara mendalam.

Memilih Pendekatan Penelitian (Research Approach)

Pendekatan penelitian secara luas adalah rencana atau proposal untuk melaksanakan penelitian, melibatkan titik pertemuan filosofis, desain-desain penelitian dan metode-metode tertentu (Cresswell, 2014)



Definisi Penelitian Metode campuran

Metode campuran adalah pendekatan untuk menyolediki suatu obyek dengan mengkombinasikan bentuk penelitian kualitatif dan bentuk kuantitatif dalam suatu penelitian. (Cresswell, 2014)

Perbedaan Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran

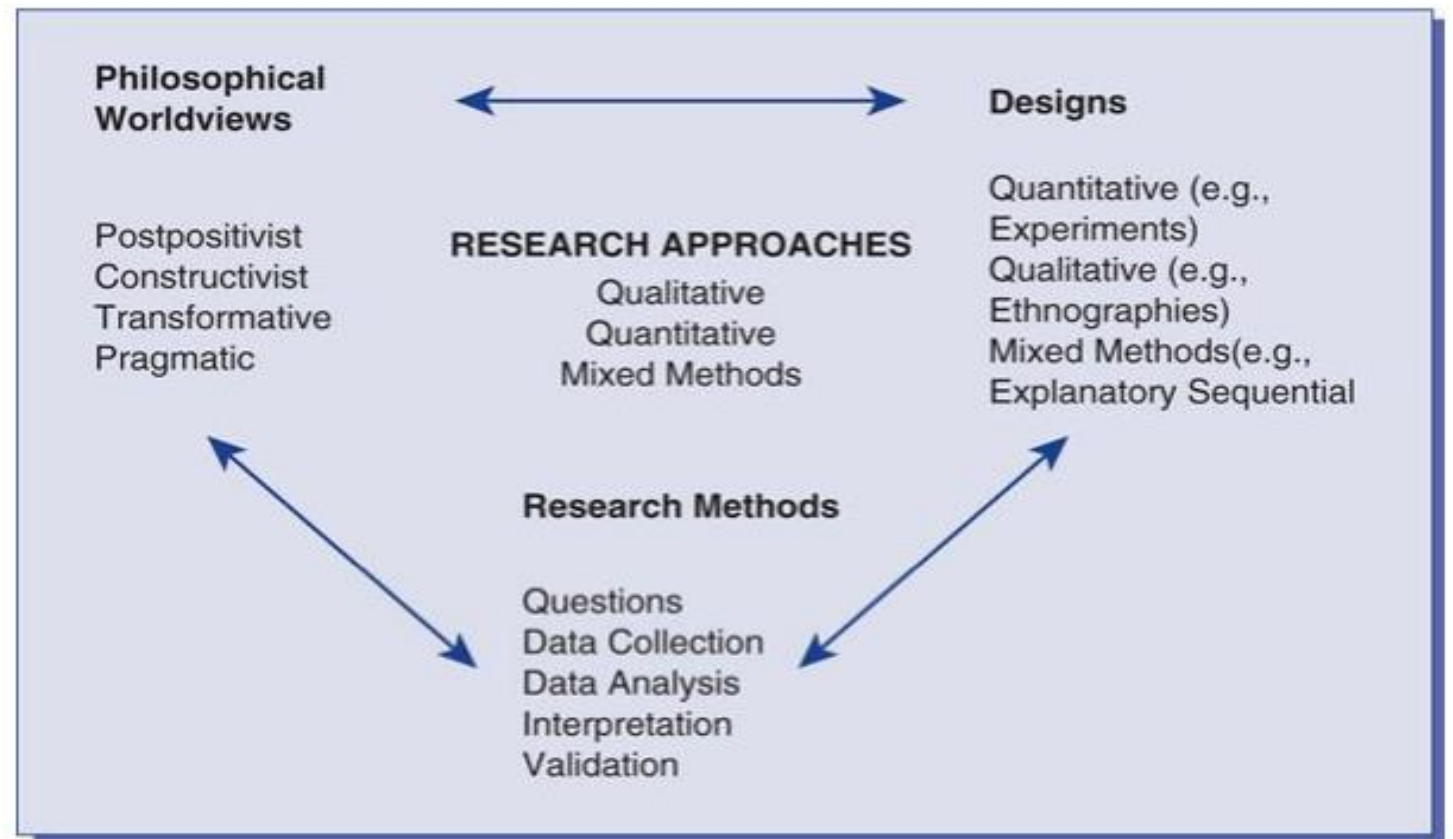
- Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengskplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.
- Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variable.
- Penelitian metode campuran merupakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap dan mendalam

Cresswell, 2014

Tiga komponen dalam pendekatan penelitian (Framework) (Cresswell, 2014)

- Asumsi-asumsi pandangan dunia filosofis yang mereka bawa ke dalam penelitiannya
- Rancangan /desain penelitian yang berhubungan dengan pandangan dunia tsb
- Prosedur-prosedur dan metode-metode penelitian sepesifik yang dapat menerjemahkan pendekatan tersebut ke dalam praktek

Figure 1.1 A Framework for Research—The Interconnection of Worldviews, Design, and Research Methods



Pandangan dunia post-positivisme, konstruktivisme, transformative, pragmatism (Cresswell, 2014)

post-positivisme,	konstruktivisme,
<ul style="list-style-type: none">• Determinisme• Reduksionisme• Pengamatan dan pengukuran empiris• Verifikasi teori	<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman• Makna yang beragam dari partisipan• Konstruksi sosial dan historis• Penciptaan teori
Transformative,	Pragmatisme
<ul style="list-style-type: none">• Politis• Berorientasi kekuasaan dan keadilan• Kolaboratif• Berorientasi perubahan	<ul style="list-style-type: none">• Akibat-akibat tindakan• Berpusat pada masalah• Pluralistic• Berorientasi pada praktek dunia nyata

Desain/rancangan penelitian (Cresswell, 2014)

- Disebut juga sebagai strategi penelitian (Denzin dan Lincoln, 2011)
- Beberapa strategi/desain penelitian antara lain:

Table 1.2 Alternative Research Designs

Quantitative	Qualitative	Mixed Methods
<ul style="list-style-type: none">• Experimental designs• Nonexperimental designs, such as surveys	<ul style="list-style-type: none">• Narrative research• Phenomenology• Grounded theory• Ethnographies• Case study	<ul style="list-style-type: none">• Convergent• Explanatory sequential• Exploratory sequential• Transformative, embedded, or multiphase

Metode penelitian (Cresswell, 2014)

- Komponen ketiga dari framework penelitian adalah metode-metode yang berkaitan dengan strategi pengumpulan data.

Table 1.3 Quantitative, Mixed, and Qualitative Methods

Quantitative Methods	Mixed Methods	Qualitative Methods
Pre-determined	Both predetermined and emerging methods	Emerging methods
Instrument based questions	Both open- and closed-ended questions	Open-ended questions
Performance data, attitude data, observational data, and census data	Multiple forms of data drawing on all possibilities	Interview data, observation data, document data, and audiovisual data
Statistical analysis	Statistical and text analysis	Text and image analysis
Statistical interpretation	Across databases interpretation	Themes, patterns interpretation

Skenario penelitian - Kombinasi pandangan dunia, desain/strategi dan metode, (Cresswell, 2014)

Pendekatan	Pandangan dunia	Strategi	metode
Penelitian kuantitatif	Post-positivisme	Penelitian eksperimen	Pre-post test sikap
Penelitian kualitatif	Konstruktivisme	Etnografi	Observasi perilaku
Penelitian kualitatif	transformatif	Narasi	Wawancara terbuka
Penelitian metode campuran	Pragmatis	Kuantitatif dan kualitatif	Kuantitatif dan kualitatif

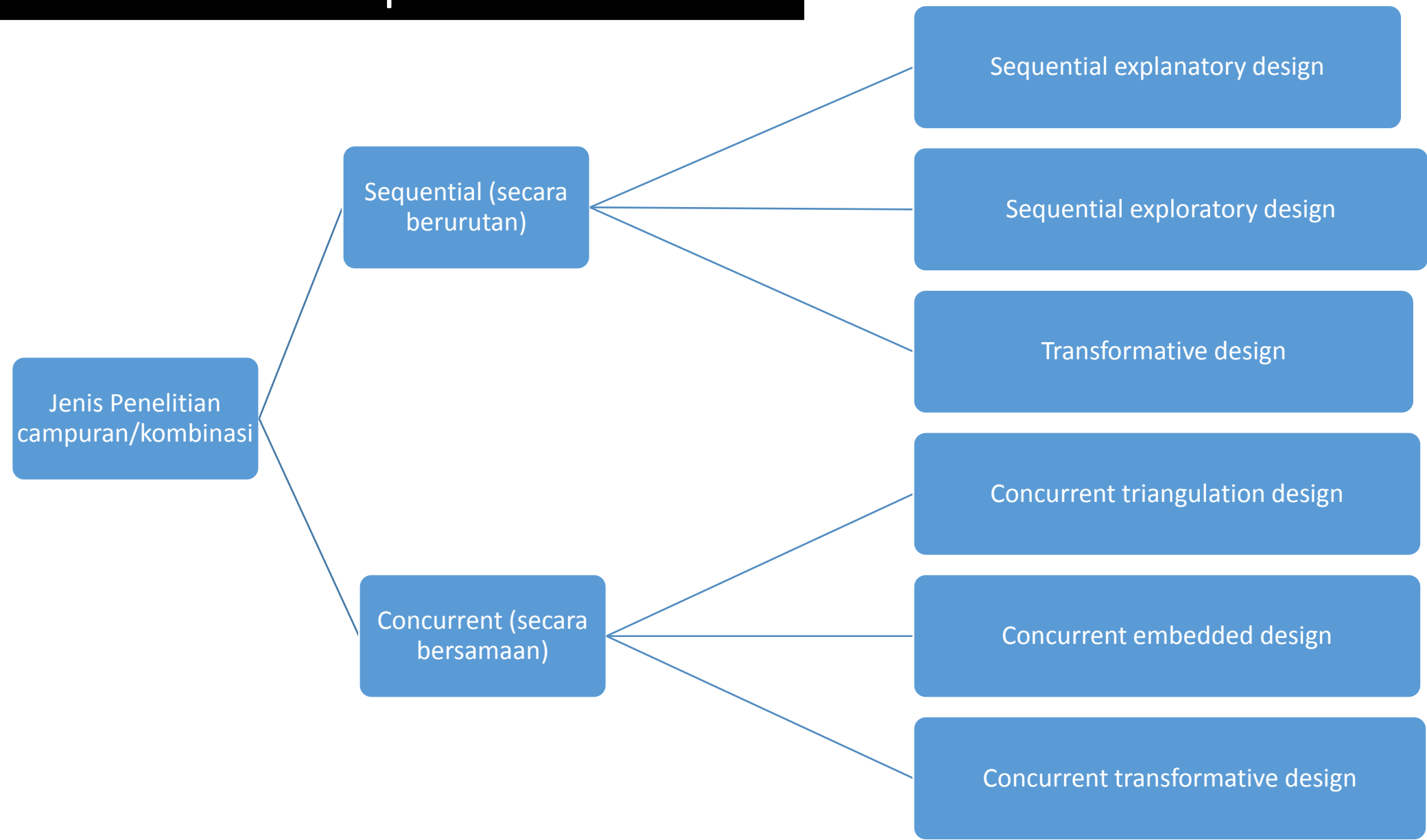
Kriteria Pemilihan dalam pendekatan penelitian

- Memilih pendekatan harus didasarkan pada asumsi-asumsi filosofis, prosedur-prosedur penelitian (penelitian desain), dan metode penelitian.
- Pemilihan pendekatan biasanya dipengaruhi oleh masalah penelitian yang akan diteliti, pengalaman pribadi peneliti, dan target pembacanya yang diharapkan akan membaca hasil penelitian tsb.

Kekuatan Metode Campuran(Fidel, R., 2008).

- Bermanfaat bagi peneliti jika tidak ada pendekatan tunggal yang dapat sepenuhnya menyelidiki suatu fenomena, terutama bila fenomena itu kompleks dan beragam.
- Memungkinkan peneliti untuk menangani masalah secara lebih luas dan lebih lengkap daripada metode tunggal, yang pada gilirannya dapat memperkuat kekayaan dan kompleksitas temuan penelitian.
- Penggunaan metode yang berbeda secara inheren memupuk fleksibilitas dalam proses penelitian. Hal ini dapat menciptakan wawasan dan kemungkinan baru yang tidak dapat dihasilkan oleh satu metode saja.
- Komponen kualitatif dapat berkontribusi besar terhadap penelitian populasi dalam konteks karena mempromosikan keterlibatan langsung peneliti di lokasi studi.
- memperkaya pengalaman dan kompetensi dalam penelitian kolaboratif.

Desain Metode campuran

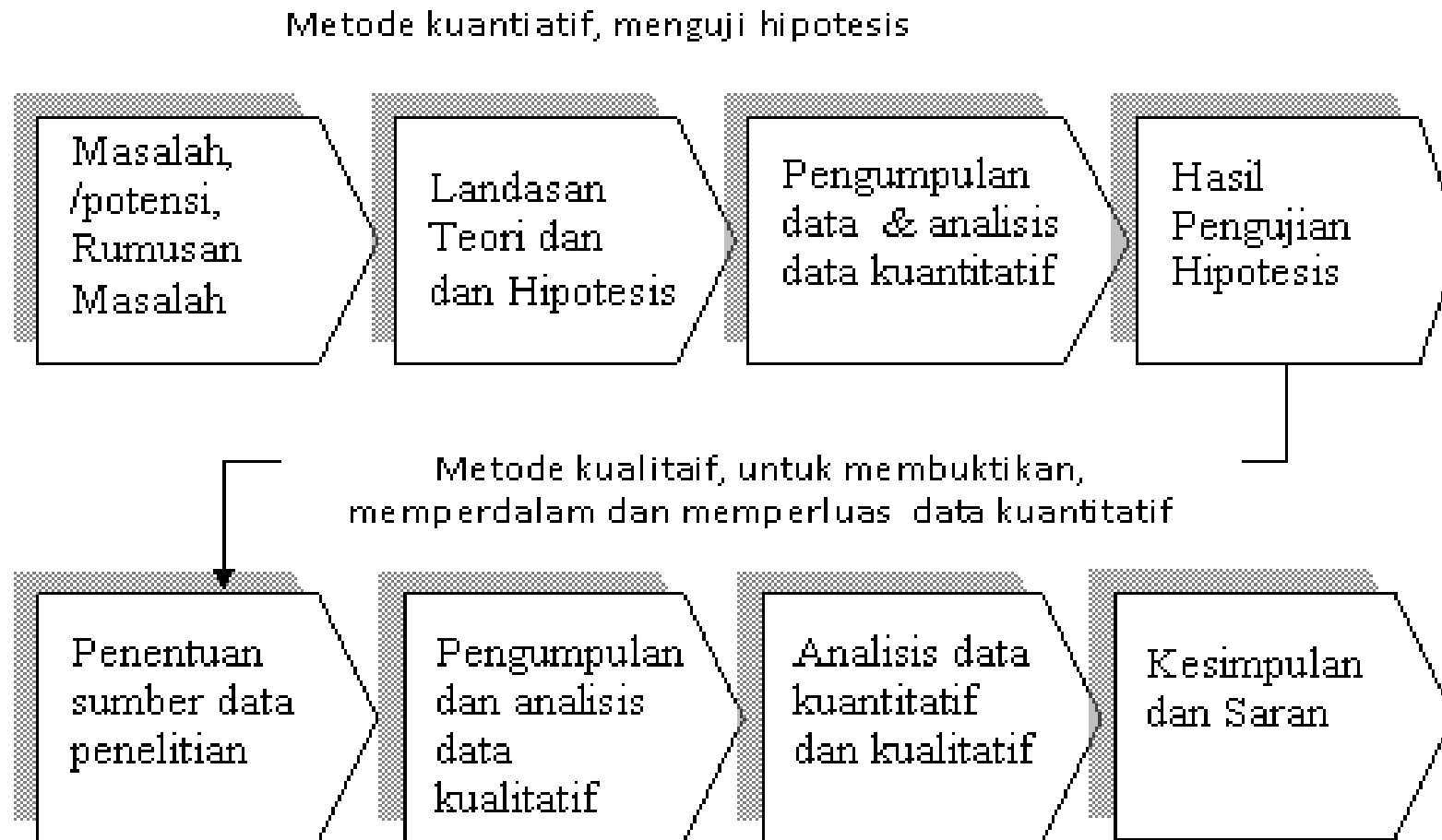


Model Sequential

- **Sequential explanatory design:** metode yang menerapkan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua
- **Sequential exploratory design:** metode yang menerapkan pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap pertama dan diikuti pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua.
- **Transformative design:** metode yang menggunakan teori lensa (gender, ras, dan ilmu sosial) pada proses penelitian tahap satu dan tahap dua. Tahap satu maupun tahap dua bisa menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif.

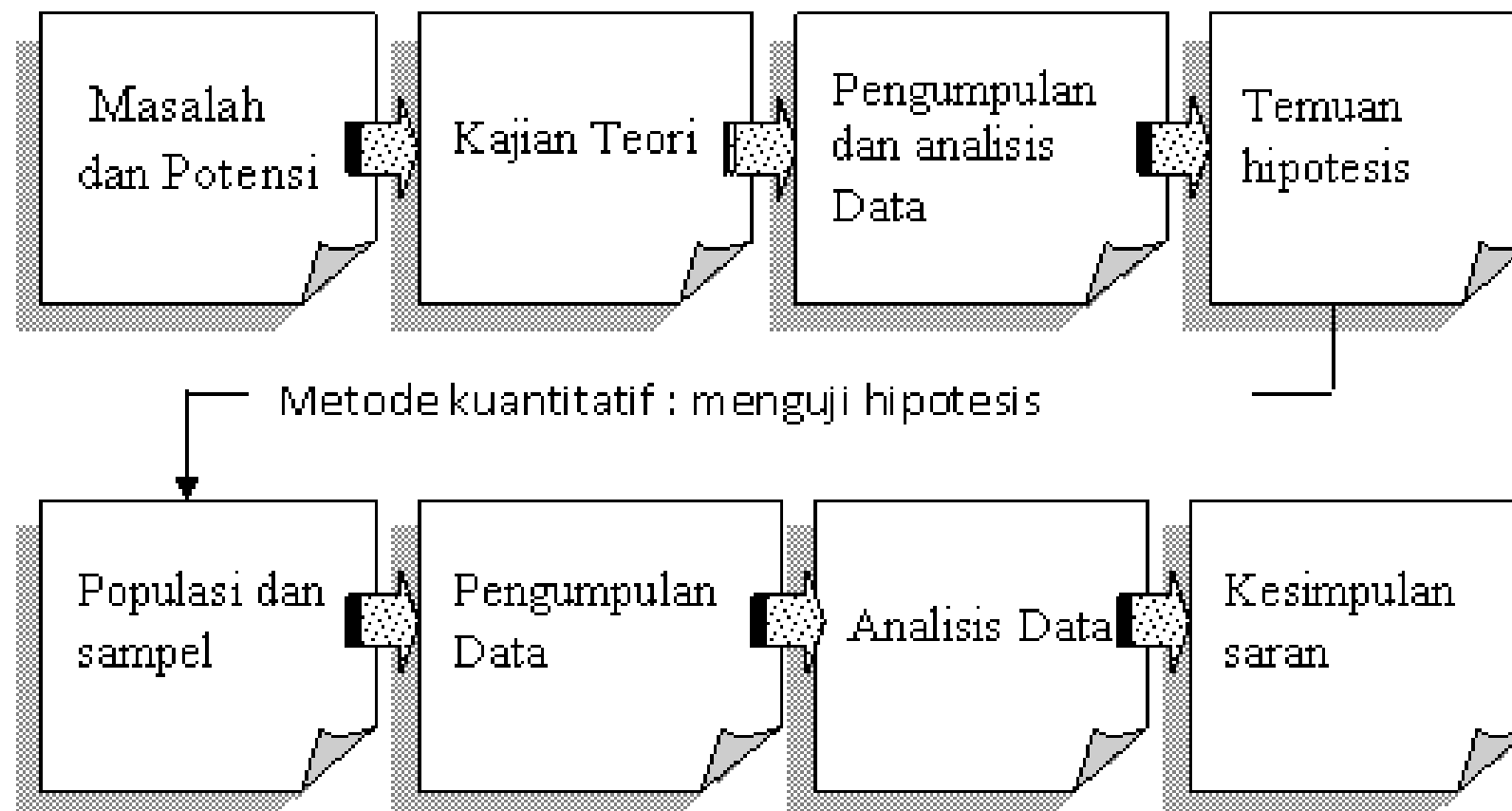
Model Concurrent

- **Concurrent triangulation design:** metode yang menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam satu tahap dan bobot kedua metode berimbang.
- **Concurrent embedded design:** metode yang menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam satu tahap dan bobot kedua metode berbeda. Metode primer, dan metode sekunder
- **Concurrent transformative design:** gabungan antara metode triangulasi dan embedded.

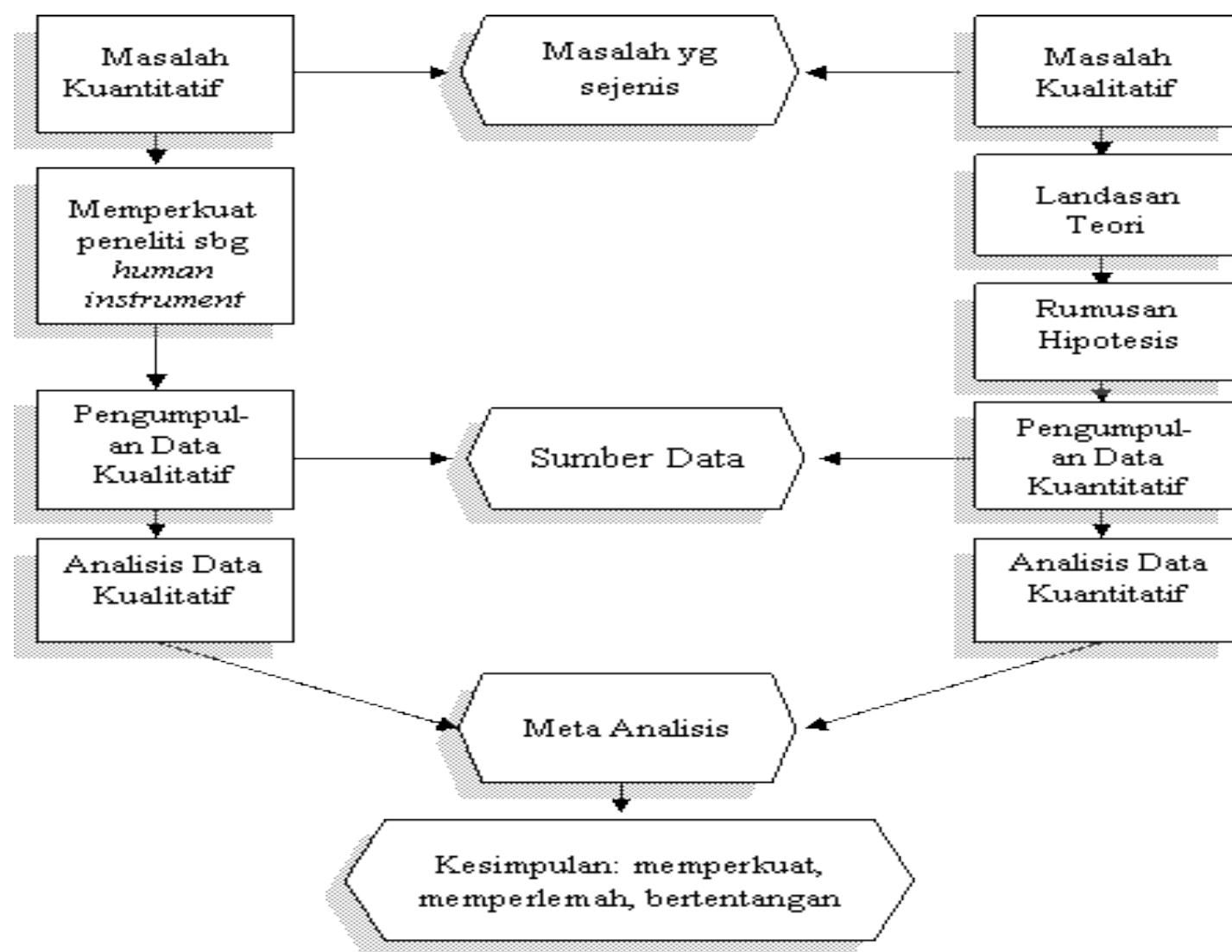


Gambar 20.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*

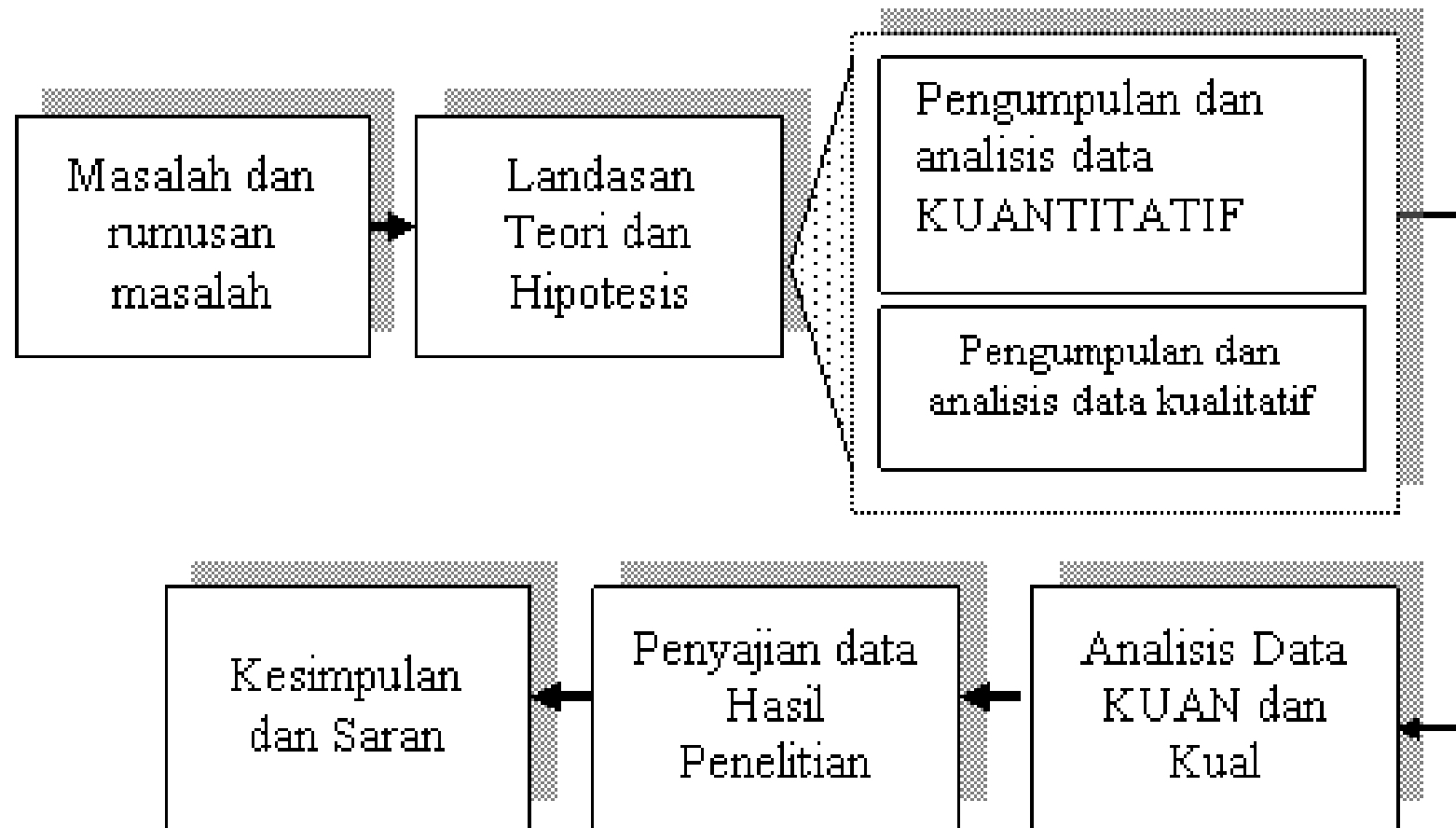
Metode kualitatif : menemukan hipotesis



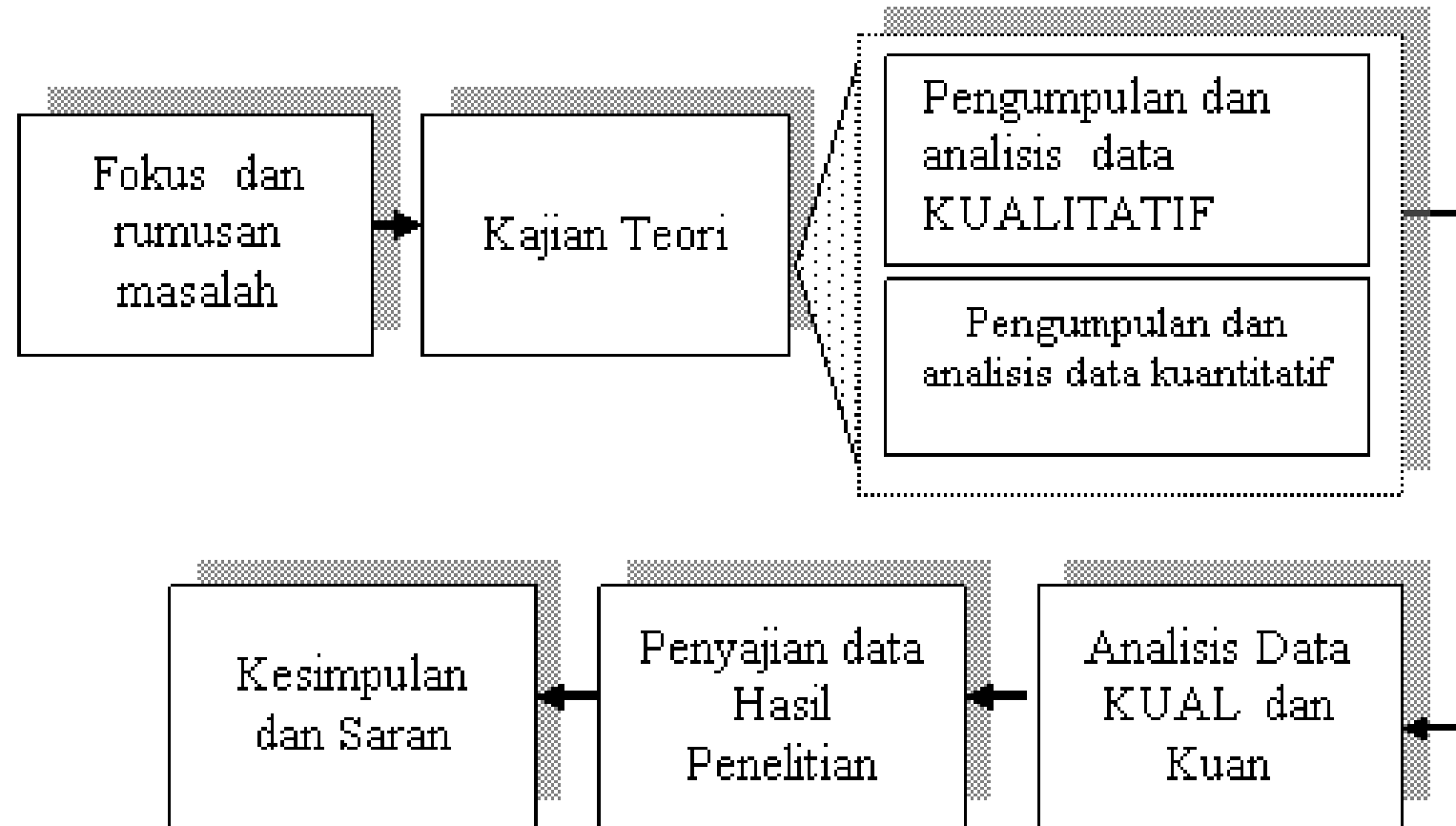
Gambar 21.1 Metode Kombinasi, *Sequential Exploratory Design*.



Gambar 22.1. Metode Kombinasi model Concurrent Triangulation



Gambar 23.1. Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kuantitatif sebagai metode primer



Gambar 23.2. Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kualitatif sebagai metode primer

Aplikasi Metode campuran dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi

- Penerapan metode campuran dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi belum digunakan secara umum/lazim dan belum dibahas secara mendalam.
- Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raya Fidel (2008) menemukan hanya 22 artikel (5%) dari 465 artikel yang diteliti. Artikel tsb berasal dari 4 jurnal terkemuka (*Information Processing and Management, Journal of Documentation, Journal of the American Society for Information Science and Technology, Library and Information Science Research*).

Adakah karya penelitian

Berapa jumlahnya

pustakawan, tenaga pengajar, dan peneliti bidang Ilmu
Perpustakaan dan Informasi di Indonesia yang menggunakan
metode campuran



Masalah Etis yang perlu diantisipasi (Cresswell, 2014)

- **Sebelum meneliti** : Kode etik, persetujuan universitas, mendapatkan ijin penelitian, pemilihan lokasi tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, menegosiasi hak kepenulisan untuk publikasi
- **Memulai menulis**: identifikasi masalah, tujuan penelitian, tidak ada paksaan terhadap responden/partisipan, menghargai norma penduduk local
- **Mengumpulkan data**: menghormati lokasi penelitian, memperlakukan sama semua partisipan
- **Menganalisis data**: menghindari keperpihakan pada partisipan, menghindari hanya mengungkapkan hal positif, menghormati privasi partisipan,
- **Laporan, berbagi dan menyimpan data**: menghindari pemalsuan data, plagiat, informasi yang membahayakan partisipan, bahasa yang jelas, menyimpan data mentah dan materi materi lain, tidak menduplikasi atau melakukan publikasi sedikit demi sedikit, memberikan bukti lengkap

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fidel, R. (January 01, 2008). Are we there yet?: Mixed methods research in library and information science. *Library and Information Science Research*, 30, 4, 265-272.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tashakkori, A. (2007). *Handbook of mixed methods in social & behavioral research*. Thousand Oaks, Calif. [u.a.: Sage.